

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terencana untuk membentuk manusia yang cerdas baik intelektual, emosional, maupun mental spiritual. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional yakni menciptakan masyarakat Indonesia yang cerdas dan kreatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan melalui jalur pendidikan baik formal (sekolah) maupun non formal.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertugas menyelenggarakan proses pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan di antaranya menyelenggarakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dewasa ini baik pada sekolah-sekolah umum maupun sekolah kejuruan, peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar tidak hanya mencerdaskan kehidupan intelektual mereka tetapi mereka juga dibekali kecakapan dan keterampilan wirausaha. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik yang tidak memiliki kemampuan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi memiliki keterampilan untuk memberdayakan dirinya dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari tanpa bergantung pada orang lain. Melalui pendidikan

wirausaha, para peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas mereka.

Dalam kaitan dengan pengembangan dan peningkatan kreativitas, Masuri (2005:25) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk berfikir atau bertindak yang mengarah pada sesuatu yang sifatnya baru atau tidak biasa. Orang-orang yang kreatif berarti memiliki kemampuan yang tinggi untuk berfikir dan bertindak di luar kebiasaan yang ada. Sebaliknya, orang yang kurang kreatif kurang mampu berfikir atau bertindak di luar kebiasaan, tidak pernah mencoba memikirkan hal-hal yang baru. Munandar (2004:27), mengemukakan bahwa kreativitas di samping bermakna baik untuk pengembangan diri maupun untuk pengembangan masyarakat, juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan akan perwujudan (aktualisasi) diri yang merupakan salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Kedua pendapat tersebut bermakna begitu pentingnya pengembangan kreativitas peserta didik/siswa, karena berkembangnya kreativitas peserta mereka maka mereka akan mampu menciptakan gagasan/ide baru, yang selanjutnya dapat diaktualisasikan dalam bentuk tindakan/kegiatan baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan masyarakatnya.

Pengembangan kreativitas peserta didik/siswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan di sekolah, baik melalui kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Salah satu kegiatan intra kurikuler adalah pendidikan wirausaha siswa di sekolah, baik melalui penanaman konsep tentang kewirausahaan maupun praktikum wirausaha dengan berbagai jenis kegiatannya. Kegiatan-kegiatan wirausaha yang dapat dilakukan dapat bermacam-macam atau

berbagai jenis yakni pendidikan wirausaha antara lain: kursus, pendidikan, dan pelatihan, konsultan di bidang manajemen pendidikan, supervise pendidikan, maupun bisnis dengan berbagai bentuk, antara lain: usaha kuliner, pakaian, bangunan/perumahan, kecantikan, kesehatan, menciptakan seni lukis, penulis cerita (Kasmir, 2008:41). Berbagai jenis usaha tersebut, dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah sebagai program kewirausahaan siswa untuk membentuk jiwa, minat dan motivasi mereka ke arah terwujudnya calon-calon wirausaha mandiri dalam masyarakat kelak.

Tujuan kurikulum pendidikan SMK tidak hanya diukur melalui pencapaian prestasi saja tetapi melalui hasil dari pencapaian tersebut, yaitu hasil dalam bentuk unjuk kerja di dunia kerja. Dengan demikian, kurikulum pendidikan SMK berorientasi pada proses (berupa pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan sekolah) dan produk (efek dari pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan tersebut pada lulusan).

Hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan penulis di SMKN 2 Kota Gorontalo sebagai lembaga pendidikan keterampilan diperoleh informasi baik dari guru maupun siswa SMKN 2 Kota Gorontalo memiliki mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum yang bertujuan menciptakan out-put yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan mandiri dalam dunia kerja sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat. Mata pelajaran kewirausahaan tersebut bertujuan untuk menciptakan calon-calon wirausaha mandiri melalui berbagai program yang telah ditegaskan dalam kurikulum. Untuk mencapai tujuan tersebut, program kewirausahaan diimplementasikan melalui pembelajaran wirausaha baik teori

(menanamkan pengetahuan/wawasan, pembentukan sikap dan nilai-nilai/jiwa usaha), maupun praktek wirausaha (berbagai kegiatan dalam bentuk keterampilan) seperti: diklat wirausaha, praktek dalam bentuk unit produktif yang dikelola langsung oleh sekolah di bawah bimbingan dan pengawasan guru pada mata pelajaran yang bersangkutan. Namun demikian, implementasi mata pelajaran kewirausahaan sebagai upaya dan wahana pendidikan kewirausahaan belum memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Hal tersebut ditegaskan oleh guru pendamping bidang unit produktif bahwa pendidikan kewirausahaan siswa yang sudah dijabarkan dalam kurikulum telah diimplementasikan dengan berbagai kegiatan. Namun demikian, hasil pembelajaran dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha sudah cukup memadai, tetapi dalam hal sikap, motivasi dan minat berwirausaha belum memberikan hasil yang memuaskan.

Untuk itu penulis terdorong untuk melakukan kajian yang berhubungan dengan Implementasi Program Pendidikan Wirausaha Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMKN 2 Kota Gorontalo.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini, adalah Implementasi Program Pendidikan Wirausaha Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMKN 2 Kota Gorontalo. Yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis wirausaha yang dilaksanakan sesuai program pendidikan wirausaha dalam kurikulum di SMKN 2 Kota Gorontalo.

2. Strategi implementasi program pendidikan wirausaha dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo.
3. Kreativitas siswa dalam melaksanakan kegiatan wirausaha di SMKN 2 Kota Gorontalo.
4. Kendala-kendala implementasi program pendidikan wirausaha dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini, untuk mendeskripsikan Implementasi Program Pendidikan Wirausaha Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMKN 2 Kota Gorontalo. Yang selanjutnya tujuan khusus dijabarkan sebagai berikut :

1. Menggambarkan jenis-jenis wirausaha yang dilaksanakan sesuai program pendidikan wirausaha dalam kurikulum di SMKN 2 Kota Gorontalo.
2. Menggambarkan strategi implementasi program pendidikan wirausaha dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo.
3. Menggambarkan kreativitas siswa dalam melaksanakan kegiatan wirausaha di SMKN 2 Kota Gorontalo.
4. Menggambarkan kendala-kendala implementasi program pendidikan wirausaha dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam memikirkan, menciptakan kegiatan wirausaha untuk mengembangkan usaha-usaha secara mandiri.
2. Bagi guru pendamping/pembimbing, sebagai bahan masukan untuk membina kreativitas siswa dalam mengembangkan berbagai kegiatan secara mandiri.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi implementasi program pendidikan wirausaha sesuai dengan kurikulum untuk memperbaiki dan meningkatkan berbagai hasil yang telah dicapai.